

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**  
**POSISI LAPORAN : 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL Mar 2022		INDIVIDUAL Dec 2021	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 Hari		65 Hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,108,528		5,979,167
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18	2	18	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	5,272,272	1,267,599	4,622,838	1,105,727
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,651,667	638,155	2,873,503	1,123,264
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	221,333	221,333	306,346	306,346
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	945,634	217,638	908,075	244,937
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	157,105	157,105	185,607	185,607
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	17,600,813	73,713	15,020,373	46,949
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	114,705	114,705	66,444	66,444
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>2,690,250</b>		<b>3,079,276</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,166,112	1,959,234	3,763,247	2,324,877
10	Arus kas masuk lainnya	223,284	223,284	299,389	299,389
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		<b>2,182,518</b>		<b>2,624,266</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>6,108,528</b>		<b>5,979,167</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>672,563</b>		<b>769,819</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>908.2%</b>		<b>776.7%</b>

Laporan LCR triwulan Mar 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2022 sampai dengan Mar 2022, sedangkan Laporan LCR triwulan Des 2021 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2021 sampai dengan Des 2021.

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**

**POSISI LAPORAN : 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021**

**ANALISIS SECARA INDIVIDU**

**1 Analisis Nilai LCR**

Laporan LCR triwulan Mar 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2022 sampai dengan Mar 2022, sedangkan Laporan LCR triwulan Des 2021 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2021 sampai dengan Des 2021.

Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 85% yang berlaku mulai Mei 2020.

**2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya**

Hasil LCR triwulan I tahun 2022 sebesar 908.2% menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2021 (776.7%). Kenaikan ini berasal dari kenaikan HQLA yang berasal dari kenaikan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga pemerintah. Sementara itu Net Cash outflow mengalami penurunan disebabkan penurunan rata-rata simpanan non-operasional.

**3 Komposisi HQLA**

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

**4 Konsentrasi Sumber Pendanaan**

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

**5 Eksposur Derivatif**

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

**6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR**

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

**7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas**

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

**8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank**

Nihil